

Pengembangan Profesionalisme Guru Solusi Tantangan Era Society 5.0

Feni Indriyani

Pendidikan Fisika, Universitas Riau

Windi Windi

Pendidikan Fisika, Universitas Riau

Korespondensi Penulis: windi2515@gmail.com

Abstract. *Science continues to develop according to the times, therefore teachers are required to be able to keep up with the times. Currently, it is the era of the industrial revolution 5.0, where in this era there has been significant change. In this era, technology is freely accessible to all groups. Society 5.0 is an era where all advanced technology becomes an important aspect of human life. The Society 5.0 era is an era where society is centered on balancing economic progress with a system that unites cyberspace and physical space in solving social problems. In the era of industrial revolution 5.0, technological developments in education are a challenge in itself as a teacher. In the Society 5.0 era, there are many changes in education which are a challenge for teachers. Teachers need to develop their potential in digital skills and creative thinking. To overcome these challenges, teachers need professional development in accordance with current developments. This professional development includes joining teacher organizations, taking part in training and continuing education as well as teaching evaluations and writing scientific papers.*

Keywords: *Society Era 5.0, challenges, teacher professional development*

Abstrak. Ilmu pengetahuan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman oleh karena itu guru dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman tersebut. Saat ini merupakan era revolusi industri 5.0 dimana pada era ini mengalami perubahan yang signifikan pada era ini teknologi akses secara bebas oleh semua kalangan. Society 5.0 adalah era dimana semua teknologi canggih menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia. Era Society 5.0 merupakan masa dimana masyarakat berpusat pada keseimbangan kemajuan ekonomi dengan sistem yang menyatukan ruang siber dan ruang fisik dalam memecahkan masalah sosial. Pada era revolusi industri 5.0 perkembangan teknologi dalam pendidikan menjadi tantangan tersendiri sebagai seorang guru. Era Society 5.0 banyak perubahan pendidikan yang menjadi tantangan bagi guru, guru perlu mengembangkan potensinya dalam keterampilan digital dan berpikir kreatif. Untuk mengatasi tantangan tersebut guru perlu adanya pengembang profesi sesuai dengan perkembangan zaman. Pengembangan profesi ini meliputi mengikuti organisasi guru, mengikuti pelatihan dan melanjutkan pendidikan serta evaluasi mengajar dan membuat karya tulis ilmiah.

Kata kunci : Era Society 5.0, tantangan, pengembangan profesi guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses terjadinya perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui suatu usaha dan keinginan yang terencana untuk mendewasakan manusia dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik. Pendidikan dapat dikatakan sebagai proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir: sitasi 1....(Pristiwanti et al., 2022). Seseorang terus membutuhkan pendidikan untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya menuntun

seseorang mendapat ilmu pengetahuan saja tetapi pendidikan memberikan pengajaran tentang karakter seseorang menjadi manusia yang dewasa yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk serta memiliki tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia.

Tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa termaktub dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 alenia keempat. Kemudian dikembangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, pendidikan memiliki fungsi dan tujuan nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter anak bangsa serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia dewasa memiliki iman dan takwa serta memiliki tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia.

Pendidikan tidak akan pernah terlepas oleh seseorang pendidik atau dikenal sebagai guru. Guru ialah tombak utama dalam peningkatan mutu pendidikan, sebagai sosok yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan tentunya guru perlu mempunyai kompetensi serta kemampuan yang dapat mengembangkan dan mendidik peserta didik sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Guru sebagai tombak utama pendidikan tentunya menjadi orang yang dapat ditiru, oleh karena itu seorang guru perlu memiliki karakter dan nilai-nilai moral yang baik yang dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Guru sebagai teladan bagi peserta didik harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya terutama di hadapan peserta didik: sitasi 2...(Salsabilah et al., 2021).

Ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan. Guru dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman tersebut. Saat ini merupakan era revolusi industri 5.0 dimana pada era ini mengalami perubahan yang signifikan pada era ini teknologi akses secara bebas oleh semua kalangan. Society 5.0 adalah era dimana semua teknologi canggih menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia. Era Society 5.0 merupakan masa dimana masyarakat berpusat pada keseimbangan kemajuan ekonomi dengan sistem yang menyatukan ruang siber dan ruang fisik dalam memecahkan masalah sosial: sitasi 3...(Abidah et al., 2022). Akses teknologi yang semakin berkembang dengan pesat akan mempengaruhi perkembangan di dunia pendidikan, proses pembelajaran yang dulunya hanya bisa dilakukan di kelas, saat ini dapat dilakukan di ruang-ruang virtual. Sarana pembelajaran virtual bermunculan sehingga pembelajaran bisa dilakukan secara jarak jauh.

Perkembangan di era revolusi industri 5.0 ini membuat para guru dituntut untuk dapat ikut dalam perkembangan tersebut. Guru memiliki peran dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sehingga guru haruslah memiliki kompetensi yang mumpuni. Pada era revolusi industri 5.0 perkembangan teknologi dalam pendidikan menjadi tantangan tersendiri sebagai seorang guru. Untuk mengatasi tantangan tersebut guru perlu adanya pengembang profesi sesuai dengan perkembangan zaman. Pengembangan profesi ini meliputi mengikuti organisasi guru, mengikuti pelatihan dan melanjutkan pendidikan serta evaluasi mengajar dan membuat karya tulis ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mencari referensi-referensi yang relevan yang berhubungan dengan pendidikan dan era society 5.0 dikenal dengan istilah metode kajian pustaka. Pada metode penelitian ini, penelitian dilakukan dengan mengutip informasi dari berbagai sumber berupa jurnal yang sudah ditulis oleh para peneliti. Metode ini dipakai dengan bertujuan untuk memaparkan permasalahan dan mencari solusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dan teknologi adalah suatu hal yang berbeda tetapi memiliki hubungan. Dalam era revolusi industri 5.0 teknologi semakin menjadi hal utama dalam kehidupan terkhusus dalam bidang pendidikan. Segala aspek dalam dunia pendidikan berkaitan dengan teknologi, mulai dari media pembelajaran, sumber belajar, perangkat pembelajaran hingga ke penilaian hasil pembelajaran. Hal demikian menjadi tantangan guru dalam meningkatkan profesionalisme guru. Profesionalisme guru menuntut seorang profesional selalu terus menerus untuk meningkatkan kompetensi. Beberapa implementasi yang dapat diikuti guru dalam meningkatkan kompetensi tersebut adalah dengan mengikuti organisasi guru. Kemudian t guru di era ini dituntut untuk melakukan pelatihan dengan metode dan strategi yang dapat menunjang kompetensi guru agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode dan strategi pembelajaran perlu direncanakan guru dengan matang agar terciptanya suasana kelas yang menarik. Salah satu cara untuk mencapainya dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pesat sedemikian rupa, misal dengan meng-*upgrade* media pembelajaran yang awalnya dengan buku, atau *slide power point* menjadi sebuah media pembelajaran interaktif yang membuat siswa tidak bosan dan membuat kelas yang berpusat pada siswa (*Student Center*)

Untuk meningkatkan profesionalisme guru di tengah perubahan masyarakat dalam kehidupan global, ada 3 bidang utama yang menjadi tugas profesi guru yaitu bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang sosial. Dalam bidang profesi, guru berfungsi menjalankan amanah dan tanggung jawabnya sebagai guru seperti memberikan pengetahuan, mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan dan menilai serta segala hal yang berkaitan dengan profesi guru. Bidang kemanusiaan berkaitan dengan fungsi guru sebagai orang tua di sekolah, disamping mengajarkan ilmu pengetahuan seorang guru juga mengajarkan tentang tata cara bersikap yang baik, sopan, santun kepada siapapun, guru berhak menegur peserta didik jika ada hal yang tidak sesuai oleh peserta didik tersebut. Dalam bidang sosial, fungsi guru termaktub pada Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa”. Guru sebagai tombak pendidikan, untuk itu perlu disiapkan segala aspek yang mendukung profesionalisme guru dalam mencetak generasi emas bangsa.

Beralihnya era revolusi industri 4.0 menjadi era society 5.0 telah menimbulkan berbagai perubahan didalam masyarakat. Dalam bidang pendidikan guru harus berkompoten untuk terjun ke lapangan. Perlu adanya kompetensi yang cakap bagi guru dalam melaksanakan profesinya. Kualitas pendidikan masa depan tergantung mutu guru. Kompetensi yang perlu dikembangkan guru diantaranya adalah kemampuan C4, penggunaan media digital dan berpikir kreatif. Di era 5.0 guru harus bisa melakukan pembelajaran yang lebih inovatif dan dinamis. Kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan dengan adanya perkembangan teknologi pembelajaran yang pada umumnya berpusat pada guru sebagai orang yang menyampaikan informasi yang utama akan muncul kecendrungan belajar dengan cara individu atau kelompok dengan menggunakan media pembelajaran yang menggunakan peran teknologi yang dapat menuntun peserta didik belajar secara individu atau kelompok. Hal diharapkan membawa banyak kemajuan bagi peserta didik yaitu peserta didik akan belajar lebih mandiri, dapat mencari dan menemukan masalah dan memecahkan masalah sendiri dengan sumber belajar yang ada, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih sendiri kegiatan belajar sesuai minatnya, memperluas pengalaman peserta didik: sitasi 4.... (Lubis, 2020)

Teknologi didalam pendidikan memiliki manfaat yaitu memaksimalkan sistem pendidikan yang sebelumnya bersifat tradisional menjadi sistem individual, terbuka dan sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didi. Dengan adanya penerapan teknologi pendidikan peserta didik dapat melakukan pembelajaran yang tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat dengan adanya sarana pembelajaran di ruang-ruang belajar secara virtual, mempermudah penyampaian informasi dalam dunia pendidikan. Teknologi juga dapat digunakan sebagai alat bantu bagi

guru untuk melakukan pengajaran seperti menciptakan media belajar. Dengan adanya perkembangan teknologi pemanfaatan ilmu pengetahuan semakin canggih sehingga dapat membaik pula mutu pendidikan. Guru dituntut untuk mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik: sitasi 5....(Delvi et al., 2022)

Dengan banyaknya manfaat teknologi dalam dunia pendidikan guru harus bisa menguasai penggunaan teknologi agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam masa globalisasi guru memiliki peranan yaitu pertama, guru sebagai orang yang merencanakan dan merancang jalannya kegiatan pembelajaran. Dalam merancang kegiatan pembelajaran guru harus berpatokan terhadap tujuan pembelajaran dan sumber-sumber yang dapat digunakan. Kedua, guru sebagai fasilitator belajar, artinya guru menyediakan sumber belajar dan alat-alat belajar sebagai penunjang keberhasilan belajar peserta didik. Ketiga, guru sebagai moderator, penuntun arah atau arus kegiatan pembelajaran. Keempat, guru sebagai motivator belajar, artinya guru sebagai seseorang yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar. Motivasi belajar adalah usaha seseorang dalam proses belajarnya untuk memperoleh prestasi atau ilmu yang terbaik. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar akan mempunyai semangat dan tenaga yang besar untuk belajar dan terus berusaha mendapatkan ilmu-ilmu baru: sitasi 6 (Alim et al., 2021). Kelima, guru sebagai orabgb yang mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Keenam, guru sebagai tutor, artinya guru bisa memberi saran atas permasalahan yang dialami oleh peserta didiknya.

Peranan guru dalam era globalisasi sangat penting bagi peserta didik agar tujuan pendidikan nasional tercapai. Guru dituntut sebagai orang yang bisa menghadapi situasi diberbagai keadaan dan diberbagai era. Guru dituntut harus mengikuti perkembangan zaman yang ada. Pemahaman akan teknologi, dan pembaharuan proses pembelajaran bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh guru, terlebih saat ini banyak usia guru yang tidak muda lagi, mereka harus memahami penggunaan teknologi untuk menciptakan sebuah media pembelajaran yang menarik dan juga banyak tuntutan yang mengharuskan guru bisa menggunakan teknologi. Untuk dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut tentu perlu adanya pengembangan profesi guru dengan berbagai kegiatan yang dapat menjadi penunjang guru untuk memahami teknologi. Keberhasilan seorang pendidik dinilai dari metode mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pengembangan bahan ajar agar tercapai tujuan pendidikan dan anak didik dapat menerima pelajaran dengan baik: sitasi 8....(Azizah, 2018).

Ada banyak pengembangan profesi guru yang dapat dilakukan oleh seorang guru misalnya dengan mengikuti organisasi guru seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran

(MGMP), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), dengan mengikuti guru akan dapat banyak pengalaman dari rekan-rekan se-profesi dan juga dapat bertukar pendapat serta organisasi guru ini sebagai wadah untuk para guru untuk mendapat informasi terkini terkait permasalahan di dunia pendidikan. Metode dan strategi pembelajaran perlu direncanakan guru dengan matang agar terciptanya suasana kelas yang menarik. Salah satu cara untuk mencapainya dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pesat sedemikian rupa, misal dengan meng-*upgrade* media pembelajaran yang awalnya dengan buku, atau *slide power point* menjadi sebuah media pembelajaran interaktif yang membuat siswa tidak bosan dan membuat kelas yang berpusat pada siswa (*Student Center*). Saat ini banyak hal membuktikan bahwa pembelajaran berbasis video adalah pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran berbasis video menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien meningkatkan kemampuan peserta didik dan menciptakan suasana yang berbeda dibandingkan metode kelas tradisional: sitasi 9....(Hermita et al., 2021). Banyak pelatihan-pelatihan multimedia yang bisa diikuti oleh guru dengan giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan tersebut maka guru dapat memahami penggunaan teknologi dalam pendidikan. Selain mengikuti organisasi guru dan mengikuti pelatihan guru juga dapat mengembangkan profesionalismenya dengan cara membuat karya tulis ilmiah yang dapat digunakan untuk dokumentasi atau bukti kegiatan yang telah dilakukan guru dan menjadi sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menuangkan sebuah gagasan dan konsep-konsep mengenai pendidikan. Guru yang baik adalah guru yang bisa menerima masukan, kegiatan evaluasi mengajar juga perlu untuk seorang guru untuk mengukur tingkat keberhasilan seorang guru dalam mengajar dan menjadi evaluasi untuk memperbaiki jika ada kekurangan dan kesalahan dalam mengajar.

KESIMPULAN

Era society 5.0 menjadi tantangan yang besar bagi dunia terkhusus dalam bidang pendidikan. Teknologi menjadi pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis di era ini. Perkembangan zaman inilah yang mengharuskan guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam mencapai tujuannya. Seiring berkembangnya zaman, semakin berkembang pula segala sesuatu di dunia ini beberapa diantaranya yaitu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik terdampak secara langsung akibat perkembangan zaman ini dan guru memiliki peranan penting terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran tersebut, di era ini guru harus meningkatkan kompetensinya agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk

mengatasi tantangan dunia ini salah satu cara yang bisa dilakukan guru yaitu dengan program pengembangan profesi guru yang kegiatannya berupa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, aktif mengikuti organisasi guru dan aktif mengikuti pelatihan yang mendukung kompetensi guru. Selain mengikuti organisasi guru dan mengikuti pelatihan guru juga dapat mengembangkan profesionalismenya dengan cara membuat karya tulis ilmiah yang dapat digunakan untuk dokumentasi atau bukti kegiatan yang telah dilakukan guru dan menjadi sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menuangkan sebuah gagasan dan konsep-konsep mengenai pendidikan. Seorang Guru yang baik adalah guru yang bisa menerima masukan, kegiatan evaluasi mengajar juga perlu untuk seorang guru untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar dan menjadi evaluasi untuk memperbaiki jika ada kekurangan dan kesalahan dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Aklima, A., & Razak, A. (2022). Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 769–776. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.498>
- Alim, J. A., Hermita, N., Alim, M. L., & Wijaya, T. T. (2021). pendekatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD. 9(2), 193–201.
- Azizah, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 106. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5358>
- Delvi, M., Alim, J. A., & Alpusari, M. (2022). Interactive Media Development With Genially Application Materials Build Curved Side Space For Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6427–6442. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2083>
- Hermita, N., Putra, Z. H., Alim, J. A., Tang, J., Wijaya, T. T., Li, L., Pereira, J., & Tamur, M. (2021). The Hungry Ant: Development of Video-Based Learning on Polyhedron. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(17), 18–32. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i17.23099>
- Lubis, H. (2020). Peranan Teknologi Pendidikan Terhadap Guru Di Masa Depan. *Jurnal Sintaksis*, 3(04), 57–64. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/101>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>